

Torehkan Prestasi, Mahasiswa Muhammadiyah Harus Unjuk Diri di Masyarakat

Kamis, 02-07-2020

MUHAMMADIYAH.ID, BOJONEGORO – Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) STIT Muhammadiyah Bojonegoro gelar Diskusi Online Nasional pada hari Ahad Tanggal 28 Juni 2020 pukul 10.00 Wib via Zoom Meeting Cloud.

Diskusi Online Nasional tersebut bertemakan *Dinamika Pergerakan Organisasi Pasca Mahasiswa Pasca New Normal* menghadirkan narasumber dari Tokoh Pemuda ternama antara lain Beni Pramula, S.I.Kom.MM.(Ketua Pemuda Asia-Afrika Periode 2015-2020, Ketua Umum DPP IMM Periode 2014-2016) serta Ahmad Khoiris, S.Pd Ketua Umum Pimpinan Cabang (PC) IMM Bojonegoro dan dimoderatori oleh Immawati Zakya Fatya Ilfany Kabid Immawati IMM STIT Muhammadiyah Bojonegoro.

Beni berpesan di era demokrasi saat ini, gerakan mahasiswa menjadi pilar penting di masyarakat madani yang menjalankan fungsi sebagai pengawas terhadap pada kebijakan-kebijakan pemerintah agar pro rakyat.

"Bersama elemen masyarakat lainnya seperti lembaga swadaya masyarakat organisasi massa, pers dan sebagainya. Mahasiswa bahu membahu berkontribusi untuk mewujudkan negara yang hadir di masyarakat, namun niat dan semangat perjuangan yang ideal dalam gerakan mahasiswa ini bukanlah tanpa cacat," kata dia.

Menurutnya, strategisnya suara mahasiswa kerap mengundang kekuatan politik lain, entah itu partai politik atau elite negeri untuk memboncengnya dalam aksi aksi mahasiswa.

"Jangan hilang arah jangan miskin suara, jangan tanpa karya. terus bergerak dan berkarya meskipun di tengah pandemi selamat berjuang dan torehkan tinta-tinta emas," imbuhnya.

Melalui Media Center Ketua Umum IMM STIT Muhammadiyah Bojonegoro, Moch Sulton Ulum Bimasdhom menjelaskan kegiatan ini merupakan suatu solusi untuk Organisasi Mahasiswa khususnya di lingkup Perguruan Tinggi Muhammadiyah pasca New Normal.

"Mahasiswa saat ini harus lebih kritis dalam menghadapi fenomena saat ini dan tentunya organisasi mahasiswa menjadi pilar penting untuk memperjuangkan aspirasi rakyat dalam kebijakan-kebijakan kontroversial seperti saat ini," ungkap Sulton.

Sulton mengungkapkan juga diskusi ini sangat menarik sekali karena menghadirkan tokoh pemuda yang sangat berpengalaman di organisasi mahasiswa maupun pemuda. dan semoga diskusi ini mendapatkan manfaat bagi mahasiswa maupun pemuda. tambahna.

"Jadi Pemuda janganlah putus asa, cengeng, egois dan cepat berpuas diri, mari berkarya dan menorehkan tinta - tinta emas untuk mewujudkan cita-cita Muhammadiyah dan mewujudkan pemuda yang tangguh dalam menghadapi segala hal," pungkasnya. (Syifa)

Sumber : IMM Bojonegoro